

ABSTRAKSI

Penelitian ini menganalisis pola permintaan pangan rumah tangga Indonesia dengan mempertimbangkan heterogenitas pendapatan menggunakan model *Quadratic Almost Ideal Demand System* (QUAIDS). Data bersumber dari SUSENAS Maret 2023 yang mencakup 314.802 rumah tangga dengan tujuh kelompok komoditas pangan dan dianalisis per kuintil pendapatan menggunakan metode *Nonlinear Seemingly Unrelated Regression* (NLSUR). Hasil estimasi menunjukkan bahwa QUAIDS lebih tepat dibandingkan AIDS dalam menangkap hubungan nonlinear Kurva Engel. Elastisitas harga sendiri hampir seluruhnya bernilai negatif sesuai dengan hukum permintaan, sementara elastisitas pendapatan memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan elastisitas harga, mengindikasikan bahwa perubahan pendapatan rumah tangga memberikan respons permintaan yang lebih kuat dibandingkan perubahan harga. Terdapat perubahan status komoditas, di mana makanan pokok, ikan, daging, sayur, dan buah bersifat barang mewah pada kuintil pendapatan rendah, berubah menjadi barang kebutuhan pada kuintil menengah, dan kembali menjadi barang mewah pada kuintil pendapatan tinggi, mencerminkan pergeseran dari peningkatan kuantitas menuju peningkatan kualitas konsumsi. Sebaliknya, makanan siap saji secara konsisten merupakan barang normal di seluruh tingkat pendapatan. Elastisitas harga silang menunjukkan adanya hubungan substitusi dan komplementer antar kelompok komoditas pangan dengan pola yang bervariasi antar kuintil pendapatan.

Kata kunci: Kurva Engel, Konsumsi Rumah Tangga, permintaan pangan, QUAIDS, elastisitas, NLSUR

JEL: D12, D11, Q11, C33